

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN



UNIVERSITAS WIRARAJA

2019 - 2024

SAMBUTAN REKTOR

Bismillahirrahmaanirrahim

Segala puji hanya milik Allah SWT semata. Sholawat dan salam semoga selalu diberikan kepada insan mulia Muhammad SAW. Berkat rahmat-Nya, Allah telah memberikan inspirasi, pemikiran kepada tim penyusun sehingga dapat menyelesaikan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Wiraraja



Dr. Sjaifurrachman, SH., CN., MH.

2019-2039 sesuai rencana semula. RIP Universitas Wiraraja juga telah disahkan melalui Peraturan Universitas Wiraraja Nomor: 01 / PER / ORG-06 / UNIJA / VI / 2020 tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Wiraraja 2019-2039 pada tanggal 12 Juni 2020.

Tujuan dari penyusunan RIP ini adalah untuk memberikan arah, petunjuk jalan implementasi, bagi Rektor dan civitas akademika dalam rangka pengembangan Universitas Wiraraja ke depan, sesuai dengan visi, misi dan tujuan tentu saja RIP ini harus ditindaklanjuti dengan adanya penyusunan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) dari masing-masing Lembaga / Biro / Satuan Kerja mulai dari tingkat Universitas hingga ke tingkat Program Studi. Di samping itu, RIP ini disusun dalam rangka memenuhi standar akreditasi institusi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tidak lupa, mengucapkan terima kasih kepada semua pihak civitas akademika yang telah memberikan masukan, kritikan dan harapan mulai dari Wakil Rektor, Dekan, Lembaga, Biro, Satuan Kerja, Ketua Program Studi, dan *stakeholder* lainnya. Terutama tim penyusun RIP Universitas Wiraraja 2019-2039 yang telah bekerja keras, bekerja cerdas dan bekerja ikhlas sehingga dapat menyelesaikan RIP ini dengan baik.

Akhir kata, RIP ini masih banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan. Terima kasih.

Sumenep, 12 Juni 2020
Rektor

Dr. Sjaifurrachman, SH., CN., MH.



UNIVERSITAS WIRARAJA

FAKULTAS PERTANIAN

- Prodi Agribisnis
- Prodi Teknologi Hasil Pertanian

(Terakreditasi)
(Terakreditasi)

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

- Prodi Administrasi Publik

(Terakreditasi)

- Prodi Profesi Ners

- Prodi Kebidanan (S1)

- Prodi Pendidikan Profesi Bidan

(Terakreditasi)

(Terakreditasi)

(Terakreditasi)

FAKULTAS HUKUM

- Prodi Hukum

(Terakreditasi)

FAKULTAS TEKNIK

- Prodi Teknik Sipil

(Terakreditasi)

- Prodi Informatika

(Terakreditasi)

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

- Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

(Terakreditasi)

(Terakreditasi)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

- Prodi Manajemen

(Terakreditasi)

- Prodi Akuntansi

(Terakreditasi)

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

- Prodi Keperawatan

(Terakreditasi)

- Prodi Kebidanan (D3)

(Terakreditasi)

PASCASARJANA

- Prodi Magister Hukum

(Terakreditasi)

Kampus : Jl. Raya Sumenep Pamekasan KM. 5 Patean, Sumenep, Madura 69451 Telp : (0328) 664272/673088 e-mail : rektorat@wiraraja.ac.id Website : wiraraja.ac.id

SALINAN

PERATURAN UNIVERSITAS WIRARAJA

Nomor : 01/PER/ORG-06/UNIJA/VI/2020

TENTANG

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS WIRARAJA 2019 - 2039

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA UNIVERSITAS WIRARAJA

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 Ayat (1) dan (3) Peraturan Yayasan Arya Wiraraja Nomor 01 Tahun 2019 tentang Statuta Universitas Wiraraja juncto Peraturan Yayasan Arya Wiraraja Nomor 06 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Yayasan Arya Wiraraja Nomor 01 Tahun 2019 tentang Statuta Universitas Wiraraja, untuk menjabarkan visi dan misi serta tercapainya tujuan perlu ditentukan arah pengembangan Universitas, rencana strategis dan rencana operasional;
- b. bahwa untuk memberikan arah dan petunjuk implementasi bagi Rektor dan Sivitas Akademika dalam rangka pengembangan Universitas Wiraraja sesuai visi, misi dan tujuan, maka perlu Rencana Induk Pengembangan Universitas Wiraraja;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) dan (b) diatas, maka perlu menetapkan Peraturan Universitas Wiraraja tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Wiraraja 2019-2039;
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301);
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);

L. S. Peraturan. 



UNIVERSITAS WIRARAJA

FAKULTAS PERTANIAN

- Prodi Agribisnis
- Prodi Teknologi Hasil Pertanian

(Terakreditasi)
(Terakreditasi)

FAKULTAS HUKUM

- Prodi Hukum

(Terakreditasi)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

- Prodi Manajemen
- Prodi Akuntansi

(Terakreditasi)
(Terakreditasi)

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

- Prodi Administrasi Publik

(Terakreditasi)

FAKULTAS TEKNIK

- Prodi Teknik Sipil
- Prodi Informatika

(Terakreditasi)
(Terakreditasi)

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

- Prodi Keperawatan
- Prodi Kebidanan (D3)

(Terakreditasi)
(Terakreditasi)

- Prodi Profesi Ners

- Prodi Kebidanan (S1)

- Prodi Pendidikan Profesi Bidan

(Terakreditasi)

(Terakreditasi)

(Terakreditasi)

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

- Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

(Terakreditasi)

(Terakreditasi)

PASCASARJANA

- Prodi Magister Hukum

(Terakreditasi)

Kampus : Jl. Raya Sumenep Pamekasan KM. 5 Patean, Sumenep, Madura 69451 Telp : (0328) 664272/673088 e-mail : rektorat@wiraraja.ac.id Website : wiraraja.ac.id

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran, Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pembubaran, Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 51);
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0618/0/1989 tentang Pendirian Universitas Wiraraja;
11. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor: 473/KPT/1/2016 tentang Perubahan Badan Penyelenggara Universitas Wiraraja;
12. Anggaran Dasar Yayasan Arya Wiraraja;
13. Peraturan Yayasan Arya Wiraraja Nomor 01 Tahun 2019 tentang Statuta Universitas Wiraraja *juncto* Peraturan Yayasan Arya Wiraraja Nomor 06 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Yayasan Arya Wiraraja Nomor 01 Tahun 2019 tentang Statuta Universitas Wiraraja;

Memperhatikan : 1. Hasil Rapat Senat Universitas Wiraraja tanggal 03 dan 12 Juni 2020;
2. Hasil Rapat Pimpinan Universitas Wiraraja tanggal 09 Juni 2020;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN UNIVERSITAS WIRARAJA TENTANG RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS WIRARAJA TAHUN 2019 - 2039.

L. Kesatu... 



UNIVERSITAS WIRARAJA

FAKULTAS PERTANIAN- Prodi Agribisnis
- Prodi Teknologi Hasil Pertanian(Terakreditasi)
(Terakreditasi)**FAKULTAS HUKUM**

- Prodi Hukum

(Terakreditasi)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS- Prodi Manajemen
- Prodi Akuntansi(Terakreditasi)
(Terakreditasi)**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

- Prodi Administrasi Publik

(Terakreditasi)

FAKULTAS TEKNIK- Prodi Teknik Sipil
- Prodi Informatika(Terakreditasi)
(Terakreditasi)**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**- Prodi Keperawatan
- Prodi Kebidanan (D3)(Terakreditasi)
(Terakreditasi)

- Prodi Profesi Ners

- Prodi Kebidanan (S1)

- Prodi Pendidikan Profesi Bidan

(Terakreditasi)

(Terakreditasi)

(Terakreditasi)

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

- Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

(Terakreditasi)

(Terakreditasi)

PASCASARJANA

- Prodi Magister Hukum

(Terakreditasi)

Kampus : Jl. Raya Sumenep Pamekasan KM. 5 Patean, Sumenep, Madura 69451 Telp : (0328) 664272/673088 e-mail : rektorat@wiraraja.ac.id Website : wiraraja.ac.id

- Kesatu : Menetapkan Rencana Induk Pengembangan Universitas Wiraraja Tahun 2019-2039 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan ini.
- Kedua : Salinan peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya
- Ketiga : Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan ini dengan penempatannya dalam Lembaran Universitas Wiraraja.

Ditetapkan di Sumenep
pada tanggal 12 Juni 2020

REKTOR,

Ttd,

Dr. SJAIFURRACHMAN, S.H., C.N., M.H
NIDN. 0728026203

Diundangkan di Sumenep
pada tanggal 12 Juni 2020



KEPALA BIRO ADMINISTRASI UMUM,

NORSAIN, S.E., M.Ak
NIDN. 0729126703

LEMBARAN UNIVERSITAS WIRARAJA TAHUN 2020 NOMOR 01

DAFTAR ISI

	Hal
SAMBUTAN REKTOR	i
PERATURAN UNIVERSITAS	iii
DAFTAR ISI	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Sejarah Singkat	2
1.3 Dasar Hukum Penyusunan RIP	6
1.4 Visi Universitas Wiraraja	7
1.5 Misi Universitas Wiraraja	8
1.6 Tujuan Universitas Wiraraja	8
1.7 Sasaran Universitas Wiraraja	9
1.8 Motto Universitas Wiraraja	9
 BAB II EVALUASI DIRI (ANALISIS SWOT)	
2.1 Situasi Internal	11
2.2 Situasi Eksternal	16
 BAB III ARAH PENGEMBANGAN (ROAD MAP)	
3.1 Tahap I <i>Capacity Building</i> menuju <i>Teaching University</i> (2019-2024)	21
3.2 Tahap II <i>Excellent Teaching University</i> (2024-2029)	21
3.3 Tahap III <i>Pre Research and Entrepreneurship University</i> (2029-2034)	22
3.4 Tahap IV <i>Research and Entrepreneurship University</i> (2034-2039)	22

BAB IV STRATEGI DASAR, KEBIJAKAN DASAR DAN INDIKATOR KINERJA

4.1	Strategi Dasar Bidang Pendidikan	25
4.2	Strategi Dasar Bidang Penelitian	29
4.3	Strategi Dasar Bidang Pengabdian pada Masyarakat	32
4.4	Strategi Dasar Bidang Moralitas	36
4.5	Strategi Dasar Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia	39
4.6	Strategi Dasar Bidang Sarana dan Prasarana	42
4.7	Strategi Dasar Bidang Teknologi	45
4.8	Strategi Dasar Bidang Keuangan	48

BAB V PENUTUP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Wiraraja merupakan Perguruan Tinggi Swasta yang terletak di ujung timur Pulau Madura, Jawa Timur, saat ini telah berumur 34 tahun, pencapaian tujuan universitas yang telah diraih saat ini belum dapat dianggap sebagai capaian yang optimal. Universitas Wiraraja selama ini lebih menfokuskan pada fungsi pembelajaran (*teaching university*), namun belum menghasilkan lulusan dengan kualitas layaknya lulusan dari suatu *teaching university* yang ideal. Banyak hal yang masih perlu diperbaiki dan disempurnakan untuk sampai pada kualitas *excellent teaching university* hingga mencapai sebuah universitas yang unggul di bidang ilmu pengetahuan, moralitas dan kewirausahaan berkarakter kebangsaan.

Tahapan perubahan dari *teaching university*, *excellent teaching university*, *pre research and entrepreneurship university* sampai menjadi *research and entrepreneurship university* merupakan konsekuensi logis dari visi Universitas Wiraraja yakni **“Terwujudnya Universitas berdaya saing global di bidang ilmu pengetahuan, moralitas, dan kewirausahaan berkarakter kebangsaan di tahun 2039”**. Universitas Wiraraja bertekad untuk membuat langkah-langkah berani dan melakukan lompatan dalam pengelolaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

Keberhasilan langkah tersebut akan lebih mudah dicapai jika didahului dengan perencanaan jangka panjang yang sistematis dan menyeluruh dalam suatu Rencana Induk Pengembangan (RIP). RIP pertama disusun pada 2002 dan berlaku sampai dengan 2018 dan RIP kedua direncanakan berlaku dalam waktu 20 tahun (tahun 2019 sampai dengan 2039).

Penyusunan RIP diawali dengan pengumpulan aspirasi dari segenap pimpinan Universitas, Fakultas, Program Studi dan seluruh *stakeholder* terkait. *Focus Group Discussion* (FGD) telah dilaksanakan untuk keperluan tersebut. Evaluasi hasil FGD dilakukan oleh tim penyusun. Hasil yang diperoleh kemudian disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika Universitas Wiraraja.

1.2 Sejarah Singkat Universitas Wiraraja

Berdirinya Universitas Wiraraja tidak bisa terlepas dari peran, dedikasi dan sumbangsih abadi bagi bangsa dan negara, dari tokoh masyarakat, pendidik, pengusaha dan Pemerintah di Kabupaten Sumenep dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan amanat pembukaan UUD 1945. Kampus di ujung timur Pulau Madura, Jawa Timur ini, berdiri dengan dipelopori oleh : Drs. H. A. Said Hidayat, M.Si, Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumenep (1985-1995); Soegondo, Bupati Sumenep (1985 – 1995); Waseol Djakfar, BBA., Kepala Sanggar Kegiatan Belajar Sumenep; dan Syafrawi, Karyawan Bank Negara Indonesia 1946. Pada hari Jum'at, tanggal 25 Juli 1986 bertepatan dengan 18 Dzulqa'dah 1406 Hijriyah, didirikanlah Yayasan Universitas Wiraraja Sumenep, sebagai badan hukum penyelenggara Universitas Wiraraja yang didirikan dengan akta Notaris Abdul Kohar, SH., Notaris di Surabaya, Nomor : 159, Yayasan ini kemudian mendirikan PTS yang diberi nama Universitas Wiraraja dengan Fakultas yang dibina :

1. Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian untuk jenjang program S1;
2. Fakultas Hukum, Jurusan Hukum Keperdataan Program Studi Ilmu Hukum Program Kekhususan Hukum Keperdataan untuk jenjang program S1;
3. Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Program Studi Manajemen Perusahaan, untuk jenjang program S1; dan
4. Fakultas Ilmu Administrasi, Jurusan Ilmu Administrasi Negara Program Studi Ilmu Administrasi Negara, untuk jenjang program S1.

Dengan status terdaftar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 0618 / O / 1989, tanggal 21 September 1989.

Pada awalnya Kampus Universitas Wiraraja beralamat di Jl. Raya Lenteng, Desa Batuan, Sumenep, Kotak Pos 124. Kondisi ruang untuk perkuliahan maupun ruang untuk administrasi masih sangat minim dan sederhana karena memanfaatkan bangunan

gedung SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) milik Pemerintah Kabupaten Sumenep yang biasanya digunakan untuk penyelenggaraan pelatihan dan peningkatan kompetensi aparatur. Pada tahun 1988 semua kegiatan akademis maupun administratif dipindahkan ke Kampus baru di Jl. Raya Sumenep – Pamekasan Km.5 Patean – Sumenep, hal ini disebabkan karena kampus lama yang merupakan pinjam pakai milik Pemerintah Kabupaten Sumenep sudah tidak diperpanjang lagi karena sudah tidak dapat menampung jumlah mahasiswa yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Selanjutnya kampus Universitas Wiraraja di Jl. Raya Sumenep – Pamekasan Km. 5 Patean Sumenep ini dipergunakan sampai sekarang.

Tahun 1996 diadakan pembukaan satu Fakultas baru yaitu Fakultas Teknik dengan Program Studi Teknik Sipil untuk jenjang Program S1 sesuai Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 47 / DIKTI / Kep / 1996, tanggal 26 Pebruari 1996, tentang pemberian status terdaftar pada jurusan Teknik Sipil Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik di lingkungan Universitas Wiraraja.

Pada tahun 2006 berdasarkan akta Notaris IRA ANGGRAINI, SH., Notaris di Kabupaten Sumenep, tanggal 31 Agustus 2006, Nomor : 21, terjadi perubahan nama badan penyelenggara dari Yayasan Universitas Wiraraja menjadi Yayasan Arya Wiraraja, dan selanjutnya pada tahun 2010 diadakan alih kelola badan penyelenggara dari Yayasan Arya Wiraraja dalam Likuidasi kepada Yayasan Arya Wiraraja berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Yayasan Arya Wiraraja Nomor : 42, tanggal 27 Nopember 2010, dibuat dihadapan Notaris SJAIFURRACHMAN, SH., MH., akta alih kelola ini telah mendapat pengesahan berdasarkan SK Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Nomor : 473 / KPT / I / 2016, tanggal 8 Nopember 2016. Susunan pengurus Yayasan terakhir dengan akta Notaris Nomor : 11, tanggal 9 Juni 2010, dan telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor : AHU.4036.AH.01.04 Tahun 2010, tanggal 27 September 2010.

Tahun 2008 diadakan pembukaan Fakultas Ilmu Kesehatan, dengan dua Program Studi yaitu :

- a. Program Studi Kebidanan untuk jenjang program D3, sesuai Surat Izin Penyelenggaraan Program Studi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor : 2212 / D / T / 2008, tanggal 15 Juli 2008.
- b. Program Studi Ilmu Keperawatan untuk jenjang program S1, sesuai Surat Izin

Penyelenggaraan Program Studi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor : 2733 / D / T / 2008, tanggal 13 Agustus 2008.

Tahun 2008 juga diadakan pembukaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam untuk jenjang Program S1 sesuai Surat Izin Penyelenggaraan Program Studi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor : 2942 / D / T / 2008, tanggal 04 September 2008.

Tahun 2012 diadakan pembukaan satu Program Studi pada Fakultas Ilmu Kesehatan yaitu Program Studi Profesi Ners, sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 367 / E / O / 2012 tentang Penyelenggaraan Program Studi Profesi Ners pada Universitas Wiraraja tanggal 07 Nopember 2012.

Tahun 2014 diadakan pembukaan satu Program Studi pada Pascasarjana Universitas Wiraraja, yaitu Program Studi Ilmu Hukum untuk jenjang Program S2 sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor : 178 / E / O / 2014, tanggal 17 Juni 2014.

Tahun 2015 diadakan pembukaan satu Program Studi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yaitu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar untuk jenjang Program S1 sesuai Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Nomor : 162 / M / Kp / IV / 2015, tanggal 14 April 2015.

Tahun 2016 diadakan pembukaan satu Program Studi pada Fakultas Pertanian, yaitu Program Studi Teknologi Hasil Pertanian untuk jenjang Program S1 sesuai Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Nomor : 490 / KPT / I / 2016, tanggal 15 Nopember 2016.

Tahun 2019 diadakan pembukaan program studi pada Fakultas Ilmu Kesehatan yaitu Program Studi Kebidanan untuk jenjang Program S1 dan Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi sesuai Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Nomor : 620 / KPT / I / 2019, tanggal 26 Juli 2019.

Tahun 2020 diadakan pembukaan satu Program Studi pada Fakultas Teknik yaitu Program Studi Informatika untuk jenjang Program S1 sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor : 185 / M / 2020, tanggal 31 Januari 2020.

Universitas Wiraraja didirikan untuk berkontribusi pada upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi secara bermutu serta mampu mencetak lulusan yang kompeten di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, mempunyai etika yang baik, memiliki jiwa *entrepreneur* serta rasa cinta tanah air yang tinggi.

Universitas Wiraraja saat ini telah memiliki 7 (tujuh) Fakultas dan Pascasarjana dengan 16 (enam belas) Program Studi. Dari seluruh Program Studi yang ada, sebanyak 12 (dua belas) Program Studi telah terakreditasi, 1 (satu) Program Studi dalam proses pengajuan akreditasi serta 3 (tiga) Program Studi telah memiliki izin penyelenggaraan sebagaimana daftar status akreditasi sebagai berikut :

Tabel 1.1
Status Akreditasi Program Studi di Universitas Wiraraja

No	Program Studi	Status Akreditasi BAN-PT / LAM- PTKes	Nomor SK Akreditasi
1	FAKULTAS PERTANIAN		
	Agribisnis (S-1)	B	1560 / SK / BAN-PT / Akred / S / VIII / 2016
	Teknologi Hasil Pertanian (S-1)		Proses Akreditasi
2	FAKULTAS HUKUM		
	Hukum (S-1)	A	1059 / SK / BAN-PT / Akred / S / IV / 2017
3	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS		
	Manajemen (S-1)	B	2996 / SK / BAN-PT / AK-PPJ / S / V / 2020
	Akuntansi (S-1)	B	0218 / SK / BAN-PT / Akred / S / I / 2017
4	FAKULTAS ILMU DAN ILMU POLITIK		
	Administrasi Publik (S-1)	B	3324 / SK / BAN-PT / Akred / S / XII / 2016
5	FAKULTAS TEKNIK		
	Tenik Sipil (S-1)	B	1780 / SK / BAN-PT / AK-PPJ / S / III / 2020
	Informatika (S-1)		Izin Penyelenggaraan :185 / M / 2020

No	Program Studi	Status Akreditasi BAN-PT / LAM- PTKes	Nomor SK Akreditasi
6	FAKULTAS ILMU KESEHATAN		
	Keperawatan (S-1)	B	0031 / LAM-PTKes / Akr / Sar / IX / 2015
	Kebidanan (D-3)	B	0851 / LAM-PTKes / Akr / Dip / X / 2016
	Profesi Ners	B	0032 / LAM-PTKes / Akr / Pro / IX / 2015
	Kebidanan (S-1)		Izin Penyelenggaraan : 620 / KPT / I / 2019
	Pendidikan Profesi Bidan		Izin Penyelenggaraan : 620 / KPT / I / 2019
7	FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN		
	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (S-1)	B	0739 / SK / BAN-PT / Akred / S / III / 2017
	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	B	589 / SK / BAN-PT / Akred / S / III / 2019
8	PASCASARJANA		
	Magister Hukum (S-2)	B	151 / SK / BAN-PT / Akred / M / II / 2019

1.3 Dasar Hukum Penyusunan RIP

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 73 Tahun 2013, tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;

8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Pendirian, Perubahan, Pembubaran, Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
11. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 0618 / O / 1989, tentang Pendirian Universitas Wiraraja;
12. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor : 473/KPT/I/2016 tentang Perubahan Badan Penyelenggara Universitas Wiraraja;
13. Peraturan Yayasan Arya Wiraraja Nomor 01 Tahun 2019 tentang Statuta Universitas Wiraraja juncto Peraturan Yayasan Arya Wiraraja Nomor 06 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Yayasan Arya Wiraraja Nomor 01 Tahun 2019 tentang Statuta Universitas Wiraraja;
14. Anggaran Dasar Yayasan Arya Wiraraja.

1.4 Visi Universitas Wiraraja

Visi Universitas Wiraraja menggambarkan kondisi yang ideal dari Universitas Wiraraja yang ingin diwujudkan oleh seluruh civitas Universitas Wiraraja, pada masa yang akan datang. Rumusan visi Universitas Wiraraja yang telah ditetapkan adalah : **“Terwujudnya Universitas berdaya saing global di bidang ilmu pengetahuan, moralitas, dan kewirausahaan berkarakter kebangsaan di tahun 2039”**. Dalam memudahkan pemahaman terhadap Visi Universitas Wiraraja, agar dapat dijadikan sebagai pedoman bersama bagi seluruh civitas akademika, maka Visi Universitas Wiraraja perlu didefinisikan secara operasional, sebagai berikut :

1. Daya saing global yang ingin dicapai di bidang ilmu pengetahuan memiliki makna bahwa Universitas Wiraraja sebagai lembaga nirlaba di bidang pendidikan diharapkan menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi, kompetitif dan komparatif, yang mampu bersaing secara profesional di tingkat global.
2. Keunggulan yang ingin dicapai di bidang moralitas memiliki makna bahwa Universitas Wiraraja sebagai Perguruan Tinggi Swasta berdasarkan kepada

moralitas kebangsaan yang diharapkan mampu mewujudkan nilai-nilai moral kebangsaan civitas akademika sebagai karakter dalam menghadapi persaingan global.

3. Berjiwa kewirausahaan memiliki makna bahwa Universitas Wiraraja diharapkan mampu mengembangkan jiwa kewirausahaan yaitu disiplin, komitmen tinggi, jujur, kreatif dan inovatif, mandiri dan memiliki kecakapan hidup pada civitas akademika sehingga dapat bersaing secara global.
4. Berkarakter kebangsaan memiliki makna cinta tanah air dan mengemban misi untuk berkontribusi pada upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi secara bermutu serta mampu mencetak lulusan yang kompeten dan memiliki rasa cinta tanah air.

1.5 Misi Universitas Wiraraja

1. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang sehat (*good University governance*) berbasis sistem informasi terpadu dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi untuk mewujudkan sentralisasi administrasi dan desentralisasi akademik (SADA).
2. Menyelenggarakan pendidikan tinggi melalui sistem pendidikan dan pengajaran yang bermutu untuk menghasilkan lulusan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki moralitas dan integritas serta berjiwa kewirausahaan berkarakter kebangsaan.
3. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi ilmiah dengan ciri khas kewirausahaan berkarakter kebangsaan.
4. Menjalankan kerjasama kemitraan dengan institusi pemerintah, perguruan tinggi dan swasta di dalam maupun di luar negeri dengan prinsip kesetaraan dan kemanfaatan dalam rangka mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi guna mewujudkan institusi pendidikan yang memiliki reputasi global.

1.6 Tujuan Universitas Wiraraja

1. Mewujudkan perguruan tinggi dengan tata kelola yang sehat (terencana, terorganisasi, produktif, dan berkelanjutan) yang didukung sistem informasi terpadu dalam bidang akademik, keuangan, kepegawaian, aset, kemahasiswaan, perpustakaan, dan lain-lain yang terkait dengan operasional pendidikan.

2. Menghasilkan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki moralitas, dapat menjadi teladan yang memberi inspirasi, memiliki keterampilan kewirausahaan berkarakter kebangsaan dalam bidang keilmuan masing-masing serta dapat berkontribusi dalam persaingan global.
4. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi ilmiah yang memiliki ciri khas kewirausahaan.
5. Memiliki kerjasama kemitraan yang berkelanjutan dengan institusi pemerintah, perguruan tinggi dan swasta di dalam maupun di luar negeri.

1.7 Sasaran Universitas Wiraraja

1. Penguatan Tata Kelola;
2. Peningkatan Mutu Sumber Daya;
3. Penguatan Sistem Pembelajaran;
4. Peningkatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
5. Peningkatan Mutu Mahasiswa dan Lulusan.

1.8 Motto Universitas Wiraraja

***" BE GLOBAL ENTREPRENEUR
WITH NATIONALITY CHARACTER "***

BAB II

EVALUASI DIRI

ANALISIS SWOT

Dalam evaluasi diri, analisis situasi dikelompokkan menjadi dua; situasi internal dan eksternal. Analisis situasi internal dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal untuk melihat peluang dan tantangan. Dalam menyusun analisis SWOT Universitas Wiraraja menggunakan indikator kepemimpinan (*leadership*), relevansi pendidikan, atmosfer akademik (*academic atmosphere*), manajemen internal (*internal management*), keberlanjutan (*sustainability*), efisiensi dan produktivitas.

2.1 Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

2.1.1 Kepemimpinan (*leadership*)

A. Kekuatan

Komitmen Universitas Wiraraja dalam berbagai bidang sangat tinggi. Berbagai kebijakan dirumuskan untuk menjadi dasar penyusunan program secara bertahap hingga 20 tahun kedepan. Program tersebut disusun dengan mengedepankan prioritas pada pengembangan bidang akademik, sumber daya manusia, sarana prasarana, keuangan, sistem informasi dan penguatan *networking* serta menciptakan dan mengembangkan keunikan di bidang pengembangan kewirausahaan berkarakter kebangsaan dalam berbagai disiplin ilmu.

B. Kelemahan

Kemampuan Universitas Wiraraja untuk membangun organisasi yang sehat belum optimal seperti manajemen yang bersih dan transparan

(*good and clean governance*). Kondisi tersebut tampak dalam beberapa hal diantaranya efisiensi dan efektivitas pengelolaan yang belum tercapai seperti : pengaturan beban kerja dosen yang kurang spesifik, dosen yang dilibatkan pada berbagai aktivitas yang bersifat administratif, sehingga tidak dapat berkonsentrasi melaksanakan tugas utama Tridharma Perguruan Tinggi.

2.1.2 Relevansi Pendidikan

A. Kekuatan

1. Memiliki tujuh (7) Fakultas yang terdiri atas lima belas (15) Program Studi dan Pascasarjana yang terdiri atas satu (1) Program Studi, yang mampu mengakomodasi variasi kebutuhan masyarakat dari berbagai jenjang pendidikan tinggi.
2. Data lima tahun terakhir menunjukkan jumlah lulusan rata-rata per tahun sebanyak 830 orang dari berbagai Program Studi, dengan Angka Efisiensi Edukatif (AEE) meningkat, indeks prestasi kumulatif $\geq 3,00$ (80,5%), lama studi rata-rata 4 tahun (81,1 %). Hal ini memungkinkan lulusan Universitas Wiraraja dapat bersaing memasuki pasar kerja yang cukup tinggi dan variatif.
3. Jumlah dosen dengan pendidikan terakhir S2 sebesar 91,6 % dan pendidikan terakhir S3 sebesar 9,4 % dari berbagai bidang ilmu.
4. Universitas Wiraraja memberi kesempatan belajar yang lebih baik bagi masyarakat dengan memberikan pilihan seleksi masuk, memberikan beasiswa, serta menerima kurang lebih 1.100 mahasiswa per tahun.
5. Peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun, adanya *digital library*, laser, ICT, dan multimedia yang memberikan kemudahan informasi segenap mahasiswa dan dosen maupun komunitas luar kampus.
6. Lulusan dari berbagai Fakultas jumlahnya cukup besar dan mengabdikan di berbagai institusi Pemerintah maupun swasta dan sebagai pengusaha, wirausaha di Indonesia dan mancanegara.

B. Kelemahan

1. Jumlah dosen yang berpendidikan terakhir S3 baru mencapai 9,4%.
2. Jumlah dana belum mencukupi.
3. Kurikulum belum berorientasi dunia kerja (KKNI).
4. Jumlah lulusan yang bekerja di luar bidang studinya, belum terdata dengan baik.
5. Perkembangan yang terjadi di masyarakat tidak dapat segera diikuti oleh perubahan kurikulum.
6. Penerimaan mahasiswa baru berada pada tingkat seleksi yang rendah dengan rasio mahasiswa pendaftar dan mahasiswa lolos seleksi kurang dari 3:1.
7. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kompetitif nasional dan internasional belum optimal.
8. Aktifitas dan tingkat partisipasi dosen untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum optimal.
9. Standar kompetensi tenaga kependidikan belum optimal.
10. Sistem informasi terpadu dan terpusat yang belum optimal.

2.1.3 Atmosfer Akademik (*Academic Atmosphere*)

A. Kekuatan

1. Semakin meningkatnya kualitas dosen, baik dalam pencapaian gelar, jabatan fungsional, dan dosen yang bersertifikasi pendidik.
2. Memiliki dosen yang kompeten dibidangnya dengan rasio dosen dan mahasiswa memadai.
3. Pelayanan akademik dan proses pembelajaran berbasis IT dan *online*, serta memiliki kelas pembelajaran *blended e-learning*.
4. Adanya program hibah kompetensi yang diperoleh dan digunakan untuk perbaikan proses belajar mengajar dan inovasi pembelajaran.
5. Adanya kerjasama dalam negeri dan luar negeri dalam proses atmosfer akademik yang telah ditindaklanjuti oleh Fakultas dan Program Studi.
6. Beberapa penelitian dilakukan dengan kualitas yang baik dan berpeluang memiliki nilai tawar standar dalam kerjasama penelitian.

B. Kelemahan

1. Jumlah perolehan paten, publikasi ilmiah, dan tulisan dalam bentuk buku masih rendah.
2. Rendahnya relevansi antara kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi penyebab lemahnya efektivitas pembelajaran mahasiswa.
3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan yang relatif tinggi namun tidak selalu searah dengan masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan.
4. Kualitas sarana dan prasarana laboratorium untuk proses pembelajaran dan pendukungnya belum optimal.
5. Kontribusi alumni dalam pengembangan institusi belum optimal.
6. Jejaring dengan alumni serta upaya untuk memberdayakan alumni belum maksimal.

2.1.4 Manajemen Internal (*Internal Management*)

A. Kekuatan

1. Penyusunan rencana anggaran dilakukan dengan mekanisme rapat kerja tiga bulan sebelum pelaksanaan, melibatkan pimpinan Universitas Wiraraja dan pimpinan Fakultas serta semua Satuan Kerja.
2. Ada mekanisme pengajuan anggaran untuk Program Studi / laboratorium dalam rangka pengadaan alat-alat dan perbaikan laboratorium.
3. Pembagian dana antara Rektorat dan Fakultas diatur secara tertulis dan jelas.
4. Informasi tentang penerimaan keuangan dan penerimaan mahasiswa saat daftar ulang dapat diakses secara *online*.
5. Adanya penghargaan bagi penerbitan bahan ajar dan publikasi ilmiah di jurnal Nasional / Internasional.
6. Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan mengacu pada kebutuhan berdasarkan rasio dosen-mahasiswa, dan melalui panitia seleksi di tingkat Universitas.

B. Kelemahan

1. Perencanaan belum mengacu pada kebutuhan riil, masih didasarkan pada pagu anggaran tahun sebelumnya dengan beberapa penyesuaian untuk tahun yang akan datang.
2. Belum ada mekanisme monitoring dan evaluasi internal yang berkelanjutan dalam pengadaan, penggunaan dan pelaksanaan anggaran.
3. Sistem keuangan belum berorientasi pada *output* dan *outcome*, tetapi masih berorientasi pada *input* dan proses sehingga tujuan dari setiap kegiatan belum terencana dengan baik.
4. Pelaksanaan anggaran dan perencanaannya masih terpusat. Hal ini menyebabkan perencanaan dan pelaksanaan berjalan terpisah.
5. Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan masih belum terencana dengan baik sesuai dengan kebutuhan.
6. Rendahnya kapasitas tenaga administrasi dalam mendukung kinerja organisasi.
7. Manajemen sumber daya manusia kurang dapat membangun efektivitas dan efisiensi.
8. Rendahnya kemampuan Program Studi dan Fakultas dalam mengembangkan kapasitas perencanaan berbasis kinerja.

2.1.5 Keberlanjutan (*Sustainability*)

A. Kekuatan

Universitas Wiraraja memiliki unit-unit usaha dan aset yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai sumber penghasilan tambahan dana bagi kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

B. Kelemahan

1. Pemanfaatan unit-unit usaha dan aset Universitas Wiraraja untuk mendanai kegiatan pendidikan belum optimal.
2. Kesadaran dan dukungan terhadap pentingnya pengelolaan unit-unit usaha dan aset di lingkungan civitas akademika masih rendah.
3. Kemampuan mengelola unit-unit usaha dan aset masih rendah.
4. Pembiayaan untuk penyelenggaraan pendidikan sebagian besar berasal dari pendapatan melalui BPP mahasiswa.

2.1.6 Efisiensi dan Produktivitas

A. Kekuatan

Universitas melalui Satuan Pengendali Internal terus berupaya agar penggunaan dana dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi anggaran.

B. Kelemahan

1. Proses penjamin mutu belum maksimal meningkatkan mutu dosen dan pengembangan model pembelajaran sehingga berdampak pada mutu lulusan, efisiensi dan produktivitas lulusan.
2. *Resource sharing* belum maksimal pada beberapa kegiatan, seperti saling memanfaatkan keahlian dosen, penggunaan beberapa laboratorium dan ruang kuliah antar Fakultas belum efisien.

2.2 Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)

2.2.1 Peluang

1. Undang-Undang dan regulasi lainnya dalam bidang pendidikan yang mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi yang baik (*Good Governance University*), dapat menjadikan Universitas Wiraraja lebih profesional.
2. Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan (kampus merdeka dan merdeka belajar) terutama dalam penyederhanaan birokrasi melalui proses *online* (digital), dan pembukaan Program Studi baru lebih cepat dan fleksibel dalam prosesnya.
3. Reformasi perguruan tinggi dalam kebijakan anggaran berbasis kinerja memberikan peluang untuk bersaing dengan perguruan tinggi lain.
4. Kebijakan Pemerintah yang memberikan peluang untuk mengikuti program hibah di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari berbagai instansi / lembaga pemerintah dan swasta.
5. Kebijakan Pemerintah yang membuka peluang penyelenggaraan pendidikan tinggi melalui sistem *e-learning* atau *blended sistem e-learning*.
6. Penawaran kerjasama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka *networking*, *benchmarking*, *double degree*, dan berbagai skema kerjasama lain.

7. Kondisi demografi, diprediksi mulai tahun 2020 Indonesia mendapat bonus demografi yaitu penduduk dengan usia produktif (15-60 tahun) mempunyai proporsi 70%, yang diantaranya berpeluang menempuh pendidikan tinggi.
8. Demografi, geografi dan potensi Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur dan kawasan Indonesia Timur cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.
9. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, dengan perkembangan teknologi informasi dan digital yang cepat, meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas pendidikan tinggi, serta mendorong percepatan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang tinggi.
10. Peningkatan lulusan SLTA yang berpotensi calon mahasiswa, disertai adanya peningkatan minat masyarakat untuk mengikuti studi lanjut.
11. Terbukanya peluang bisnis sesuai bidang keilmuan, kepakaran, sumber daya dan jejaring yang dimiliki Universitas Wiraraja yang memungkinkan peluang kerja dan usaha bagi mahasiswa dan lulusan.
12. Pergeseran struktur perekonomian yang semula lebih bertumpu pada sektor pertanian ke sektor manufaktur dan jasa, telah menyebabkan terbuka lebarnya kesempatan kerja di sektor manufaktur dan jasa, yang meningkatkan daya serap lulusan dari pengguna.

2.2.2 Ancaman

1. Undang-Undang dan regulasi lainnya yang berhubungan dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang ketat merupakan tuntutan pemerintah bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa, kebijakan tersebut mengakibatkan liberalisasi pendidikan dan persaingan tidak sehat antar perguruan tinggi.
2. Situasi persaingan global dalam bidang pendidikan (globalisasi), termasuk rencana pendirian perguruan tinggi asing di Indonesia dan masuknya guru besar asing dengan imbalan yang lebih tinggi.
3. Tuntutan pengguna terhadap kompetensi lulusan yang semakin berkualitas, yang antara lain dicirikan oleh nilai akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, serta perolehan SKPI dan sertifikasi kompetensi.
4. Tuntutan pengguna terhadap inovasi hasil penelitian dan pengabdian

kepada masyarakat yang semakin berkualitas.

5. Semakin banyak Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang tumbuh dan mengembangkan Program Studi yang kompetitif.
6. Semakin banyak cara penerimaan mahasiswa (*multiexit* dan *multientry*) oleh PTN dan semakin meningkat persaingan antar PTS.
7. Persaingan kerja lulusan semakin ketat.
8. Globalisasi dan perdagangan bebas, menuntut inovasi dan kreativitas Universitas Wiraraja untuk meningkatkan nilai jual di pasar bebas.
9. Kondisi ekonomi masyarakat yang rentan terhadap pengaruh global dan daya beli masyarakat untuk pendidikan tinggi terbatas.
10. Kompetisi perolehan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat semakin ketat.

BAB III

ARAH PENGEMBANGAN (*ROAD MAP*)

Dalam menyusun arah pengembangan (*road map*) Universitas Wiraraja periode 2019-2039, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan), dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan). Memperhatikan kekuatan dan kelemahan, Universitas Wiraraja akan selalu berkomitmen untuk mampu menangkap setiap peluang dengan tetap mengantisipasi tantangan yang dihadapi.

Beberapa langkah yang ditempuh dalam merumuskan arah pengembangan Universitas Wiraraja, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi pengembangan pendidikan seperti : kondisi perekonomian nasional, liberalisasi pendidikan. Dalam rangka arah pengembangan dua puluh tahun kedepan maka disusun cetak biru (*blue print*) pengembangan.

Tabel 1.2

Sasaran dan Target Capaian Universitas Wiraraja 2019-2039

Komponen / Tahapan (<i>road map</i>)	Tahap I <i>Capacity Building</i> menuju <i>Teaching University</i> (2019-2024)	Tahap II <i>Excellent Teaching University</i> (2024-2029)	Tahap III <i>Pre Research and Entrepreneurship University</i> (2029-2034)	Tahap IV <i>Research and Entrepreneurship University</i> (2034-2039)
Strategi	Koordinasi / komitmen: Organisasi dan Spirit Sehat	Stabilisasi: Kompetensi Institusi dan <i>Networking</i>	Pertumbuhan: Inovasi Produk Baru	Pertumbuhan berkelanjutan: inovasi produk baru dan bisnis baru, variasi portofolio bisnis

Komponen / Tahapan (road map)	Tahap I <i>Capacity Building</i> menuju <i>Teaching University</i> (2019-2024)	Tahap II <i>Excellent Teaching University</i> (2024-2029)	Tahap III <i>Pre Research and Entrepreneurship University</i> (2029-2034)	Tahap IV <i>Research and Entrepreneurship University</i> (2034-2039)
Definisi	Universitas yang bertumpu pada penguatan internal, yang berfokus dalam membangun sistem pendidikan / pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.	Universitas unggulan dalam pendidikan / pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat Regional, dengan ciri khas unggul dalam intelektualitas, moralitas, dan berjiwa <i>entrepreneur</i> berkarakter kebangsaan.	Universitas unggulan dalam pendidikan / pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat Nasional dengan ciri khas unggul dalam intelektualitas, moralitas, dan berjiwa <i>entrepreneur</i> berkarakter kebangsaan	Universitas unggulan dalam pendidikan / pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat Global dengan ciri khas unggul dalam intelektualitas, moralitas, dan berjiwa <i>entrepreneur</i> berkarakter kebangsaan
Target	• Terwujudnya sistem akademik yang handal / memadai • Terwujudnya sistem nilai moralitas • Terwujudnya kesadaran jiwa <i>entrepreneur</i> berkarakter kebangsaan • Terwujudnya sistem tata kelola yang baik	• Meningkatnya keunggulan kualitas sistem akademik tingkat Regional • Meningkatnya peran Universitas dalam sistem nilai moralitas • Meningkatnya kesadaran jiwa <i>entrepreneur</i> berkarakter kebangsaan • Meningkatnya sistem tata kelola yang	• Meningkatnya keunggulan kualitas akademik tingkat Nasional • Terwujudnya pengembangan moralitas • Terwujudnya penguatan jiwa <i>entrepreneur</i> berkarakter kebangsaan • Terciptanya sistem tata kelola yang baik dan handal serta berstandar Nasional	• Meningkatnya keunggulan kualitas akademik tingkat Global • Terwujudnya masyarakat madani sebenar-benarnya bagi warga kampus • Terwujudnya pengembangan jiwa <i>entrepreneur</i> berkarakter kebangsaan dengan inovasi produk baru dan diversifikasi pendapatan

Komponen / Tahapan (road map)	Tahap I <i>Capacity Building</i> menuju <i>Teaching University</i> (2019-2024)	Tahap II <i>Excellent Teaching University</i> (2024-2029)	Tahap III <i>Pre Research and Entrepreneurship University</i> (2029-2034)	Tahap IV <i>Research and Entrepreneurship University</i> (2034-2039)
		baik dan handal		Terciptanya sistem tata kelola yang baik dan handal serta berstandar Global

3.1 Tahap I *Capacity Building* menuju *Teaching University* (2019-2024)

Pada akhir tahap ini diharapkan Universitas Wiraraja sudah memenuhi standar nasional sebagai *teaching university*. Kondisi ini tercermin pada berbagai komponen pembelajaran, mulai dari *software* (kurikulum, keterampilan dan budaya akademik) sampai pada *hardware* (sarana dan prasarana fisik). Citra Universitas Wiraraja sebagai tempat *delivering and transforming of knowledge* berstandar nasional diharapkan dapat terbangun di kalangan *stakeholders*. Sebagai langkah awal, perhatian pengelolaan diarahkan pada penataan organisasi dan sumber daya manusia (SDM) sehingga diperoleh organisasi yang sehat yang didukung oleh SDM yang berkualitas

3.2 Tahap II *Excellent Teaching University* (2024-2029)

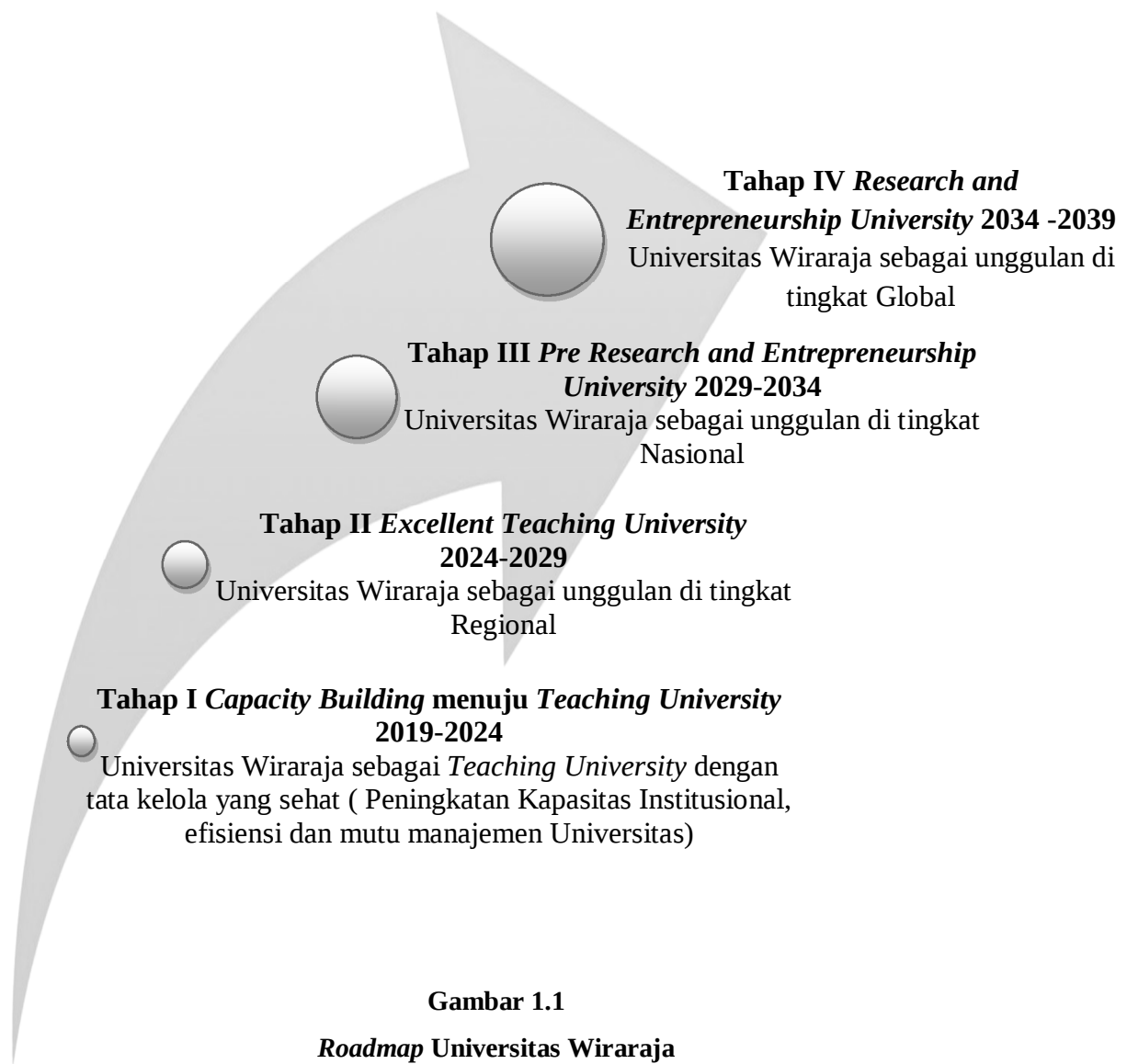
Jika citra sebagai *teaching university* telah terbentuk maka selanjutnya citra tersebut ditingkatkan menjadi *excellent teaching university*, dengan ciri terdapat keunggulan akademik yang dibangun atas dasar keunikan lokal yang memiliki daya saing di tingkat Regional. Untuk mewujudkan hal ini pengelola perlu mengarahkan perhatian pada terciptanya kompetensi dan keunggulan institusi, serta terjalinnya kerjasama dengan berbagai pihak. Pada tahap ini diharapkan dapat dihasilkan lulusan yang menguasai dengan baik bidang ilmu tertentu dengan pengembangan pada keunikan lokal serta didukung oleh karakter yang memiliki intelektual yang mumpuni, moralitas, dan berjiwa *entrepreneur* berkarakter kebangsaan atau cinta tanah air.

3.3 Tahap III *Pre Research and Entrepreneurship University* (2029-2034)

Tahap ini mengawali arah baru pengembangan Universitas Wiraraja menuju ke Universitas unggul di tingkat Nasional. Arah baru (*re-born*) ini diyakini dapat mengantarkan Universitas Wiraraja untuk meningkatkan nilai tambah yang diberikan pada *stakeholder*. Jika selama ini, nilai tambah diwujudkan dalam bentuk *delivering and transforming of knowledge (teaching university)*, maka mulai tahap ini hendak diwujudkan pula nilai tambah dalam bentuk *creating knowledge (research and entrepreneurship university)*. Pada tahap ini, kebijakan diarahkan untuk menyiapkan diri guna menghasilkan dan mengelola produk-produk baru non-pendidikan (1) inovasi, sains, teknologi dan HAKI; 2) unit usaha bisnis : SPBU, rumah sakit, hotel, penerbitan dan percetakan; 3) konsultan : bisnis, keuangan, teknik, hukum dan kesehatan) sebagai bentuk *output* lain perguruan tinggi. Diharapkan dalam tahap ini juga akan terjadi diversifikasi pendapatan, sehingga pendapatan Universitas Wiraraja tidak lagi didominasi oleh dana yang berasal dari mahasiswa.

3.4 Tahap IV *Research and Entrepreneurship University* (2034-2039)

Tahap terakhir pengembangan difokuskan untuk pemantapan Universitas Wiraraja sebagai universitas unggul di tingkat global. Pada akhir tahap ini reputasi Universitas Wiraraja sebagai universitas unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, moralitas dan kewirausahaan berkarakter kebangsaan yang didukung oleh proses pembelajaran dan penelitian yang unggul (*excellent teaching, research and entrepreneurship university*) diharapkan dapat terwujud. Universitas Wiraraja akan diposisikan sebagai pusat ilmu dan pengetahuan baru yang memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Tuntutan terhadap pengelola pada tahap ini adalah kecermatan untuk membangun sinergi antar produk Universitas Wiraraja serta melakukan terobosan-terobosan baru yang mampu meningkatkan nilai tambah bagi Universitas Wiraraja untuk dapat terus bersaing di tingkat global.



BAB IV

STRATEGI DASAR, KEBIJAKAN DASAR DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Strategi Dasar Bidang Pendidikan

4.1.1 Tahap I : Tahap *Capacity Building* menuju *Teaching University*

Selama ini Universitas Wiraraja telah melakukan kegiatan pembelajaran, tetapi harus diakui belum merupakan *teaching university* yang ideal. Kekurangan dan kelemahan sampai saat ini masih banyak ditemukan dalam kegiatan pengajaran di Universitas Wiraraja. *Teaching university* adalah sebuah universitas yang melakukan proses pembelajaran secara sungguh-sungguh untuk melakukan *transforming and delivering of knowledge*. Semua komponen termasuk sarana dan prasarana harus disiapkan sehingga proses tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien dan optimal. Pada tahap ini, Universitas Wiraraja diarahkan untuk menata kembali kegiatan proses belajar mengajar yang telah ada sehingga mampu melakukan transformasi ilmu pengetahuan secara optimal.

4.1.1.1 Strategi Dasar

Peningkatan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran.

4.1.1.2 Kebijakan Dasar

1. Perbaikan sistem seleksi calon mahasiswa agar diperoleh peningkatan kualitas akademik mahasiswa.
2. Peningkatan kualitas dan inovasi proses pembelajaran berorientasi *student centered learning*.
3. Membangun *networking* dengan berbagai pihak untuk memperkuat

kurikulum dan proses pembelajaran.

4. Kurikulum berdasar *benchmark* pada *teaching university* yang unggul dan nilai- nilai moral serta kebangsaan.
5. Identifikasi keunikan lokal sebagai dasar penciptaan keunggulan.
6. Investasi untuk pengembangan dan mentoring civitas akademika.
7. Evaluasi dan perbaikan sistem *reward and punishment*.

4.1.1.3 Indikator Kinerja

1. Kesesuaian kualitas calon mahasiswa dengan kebutuhan setiap Program Studi.
2. Kepuasan civitas akademika terhadap proses pembelajaran.
3. Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan *stakeholder*.
4. Kecepatan lulusan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuannya.
5. Tingkat penerimaan lulusan diterima studi lanjut (S2, S3) di Universitas yang berkualitas (Nasional dan Internasional).
6. Integrasi keunikan lokal dalam kurikulum.
7. Kesesuaian bidang keahlian civitas akademika dengan tuntutan perkembangan ilmu.
8. Sistem *Reward and Punishment* yang didasarkan pada kinerja akademik.

4.1.2 Tahap II : Tahap *Excellent Teaching University*

Tahap kedua, merupakan pondasi bagi Universitas Wiraraja untuk mengembangkan diri menjadi Universitas yang memiliki keunggulan dalam pendidikan dan pembelajaran. Implementasi penjaminan mutu (*quality assurance*), pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif, dan temuan penelitian menjadi salah satu sumber penting dalam pengembangan program studi, kurikulum dan proses pembelajaran yang berbasis keunikan lokal. Akses hasil penelitian dan keunikan lokal perlu diperluas serta dilakukan dengan sungguh-sungguh.

4.1.2.1 Strategi Dasar

Peningkatan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran berbasis keunikan lokal dengan penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional.

4.1.2.2 Kebijakan Dasar

1. Implementasi penjaminan mutu secara menyeluruh.
2. Meningkatkan kompetensi civitas akademika.
3. Mengoptimalkan rasio dosen-mahasiswa.
4. Peningkatan mutu pendidikan sesuai standar nasional dan internasional.
5. Memperluas akses hasil penelitian.
6. Melakukan peningkatan kajian keunikan lokal.
7. Pemutakhiran, integrasi kurikulum dan desain pembelajaran berdasarkan hasil penelitian dan keunikan lokal.

4.1.2.3 Indikator Kinerja

1. Kesesuaian kurikulum dengan penelitian yang berbasis pada keunikan lokal.
2. Jumlah civitas akademika yang memiliki kompetensi dan reputasi nasional dan internasional.
3. Peningkatan jumlah *teaching grants* dan *award*.
4. Rasio dosen-mahasiswa yang ideal.
5. Peningkatan jumlah mahasiswa dari luar negeri.

4.1.3 Tahap III : Tahap *Pre Research and Entrepreneurship University*

Tahapan ini adalah tahapan penting untuk terwujudnya *research university*. Pada tahap ini Universitas Wiraraja perlu memperkuat pondasi untuk menjadi Universitas unggul dalam di bidang ilmu pengetahuan, moralitas dan kewirausahaan berkarakter kebangsaan di tingkat Nasional. Elemen pondasi tersebut terdiri dari proses pembelajaran dan penelitian yang meningkat secara kuantitas dan kualitas yang berorientasi keunikan lokal.

4.1.3.1 Strategi Dasar

Peran serta civitas akademika diarahkan pada kegiatan penelitian.

4.1.3.2 Kebijakan Dasar

1. Merintis sistem seleksi untuk mendapatkan mahasiswa yang memiliki ketertarikan pada penelitian.
2. Merumuskan kurikulum yang memfasilitasi dan mendorong civitas akademika untuk melakukan penelitian dan diseminasi hasil.
3. Revitalisasi wewenang dan tanggung jawab civitas akademika.

4. Merumuskan ulang sistem *reward and punishment* civitas akademika.

4.1.3.3 Indikator Kinerja

1. Kandungan penelitian dalam kurikulum dan desain pembelajaran.
2. Mata kuliah dan tugas berbasis penelitian.
3. Jumlah mata kuliah berbasis hasil penelitian.
4. Proporsi kegiatan penelitian dalam wewenang dan tanggung jawab civitas akademika.
5. Pengembangan pusat-pusat studi.

4.1.4 Tahap IV : Tahap *Research and Entrepreneurship University*

Tiga tahapan sebelumnya adalah rangkaian langkah yang membentuk pondasi bagi Universitas Wiraraja agar mampu menghasilkan penelitian yang unggul dan memberi kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungannya. Hasil penelitian mampu membangun reputasi, kredibilitas, dan sebagai alternatif sumber pendanaan Universitas Wiraraja.

4.1.4.1 Strategi Dasar

Proses pembelajaran berbasis penelitian.

4.1.4.2 Kebijakan Dasar

1. Memantapkan seleksi untuk mendapatkan mahasiswa yang berminat pada penelitian.
2. Orientasi penelitian pada inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Menjadikan proses pembelajaran sebagai media diseminasi temuan penelitian.
4. Meningkatkan kualitas civitas akademika dalam bidang penelitian.

4.1.4.3 Indikator Kinerja

1. Kesesuaian penelitian dengan *roadmap* penelitian universitas.
2. Kesesuaian *skills* dan pengetahuan lulusan untuk menyelesaikan realitas permasalahan.
3. Peningkatan jumlah mata kuliah berbasis penelitian.
4. Peningkatan jumlah civitas akademika yang kompeten di bidang penelitian.

4.2 Strategi Dasar Bidang Penelitian

Perubahan fokus pengelolaan universitas dari *teaching university* menjadi *research and entrepreneurship university*, kegiatan penelitian dan *entrepreneurship* menjadi kegiatan kunci, tidak mengganggu tahapan sebelumnya pada status *teaching university*.

4.2.1 Tahap I : Tahap *Capacity Building* menuju *Teaching University*

Penelitian yang dijalankan berbasis *roadmap* dengan prioritas untuk memperkaya wawasan keilmuan. Publikasi hasil penelitian berskala nasional dan skala internasional. Strategi untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sarana prasarana penunjang penelitian, serta pembinaan peneliti berbasis *roadmap* penelitian.

4.2.1.1 Strategi Dasar

Penelitian berbasis *roadmap* penelitian Universitas.

4.2.1.2 Kebijakan Dasar

1. Penyediaan sarana dan prasarana penunjang penelitian.
2. Pembinaan penelitian tingkat dasar dan lanjut berbasis *roadmap* penelitian Universitas.

4.2.1.3 Indikator Kinerja

1. Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang penelitian.
2. Tingkat partisipasi peneliti mengikuti pembinaan.
3. Persentase civitas akademika melaksanakan penelitian.
4. Publikasi penelitian tingkat nasional.

4.2.2 Tahap II : Tahap *Excellent Teaching University*

Universitas Wiraraja menuju tahap *excellent teaching university*. Pada tahap ini sistem pembelajaran sudah berbasis teknologi informasi dan sejajar dengan universitas yang berbasis *teaching university* di negara maju. Penelitian dilakukan sebagai pendukung proses pembelajaran. Semua penelitian mempertimbangkan aspek kualitas agar bermanfaat bagi proses pembelajaran. Semua hasil penelitian didokumentasikan sesuai bidang ilmu dan mendukung proses pembelajaran. Publikasi hasil penelitian berorientasi pada tingkat nasional dan ASEAN.

4.2.2.1 Strategi Dasar

Hasil penelitian sebagai pendukung proses pembelajaran.

4.2.2.2 Kebijakan Dasar

1. Pendokumentasian hasil penelitian berdasarkan bidang keilmuan.
2. Pemanfaatan hasil penelitian untuk mendukung proses pembelajaran.

4.2.2.3 Indikator Kinerja

1. Hasil penelitian terdokumentasi sesuai dengan standar mutu.
2. Hasil penelitian digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.
3. Publikasi penelitian tingkat Nasional dan ASEAN.
4. Peneliti menjadi anggota asosiasi keilmuan tingkat nasional.
5. Jumlah hasil penelitian civitas akademika yang dirujuk eksternal.

4.2.3 Tahap III : Tahap *Pre Research and Entrepreneurship University*

Universitas Wiraraja menuju *pre-research and entrepreneurship university*. Pada tahap ini sistem pembelajaran dan penelitian sudah dominan berbasis TI dan sejajar dengan universitas yang berbasis *teaching university* di negara maju. Pada tahap ini dosen dan mahasiswa telah melakukan penelitian secara terpadu. Tugas Akhir mahasiswa telah didokumentasikan dengan berbasis TI berdasarkan bidang keilmuan sebagai pendukung proses pembelajaran. Penelitian dilakukan telah banyak didanai oleh berbagai instansi pemerintah dan swasta. Peneliti sebagian besar telah menjadi anggota asosiasi peneliti tingkat Asia. Publikasi hasil penelitian sudah berorientasi pada publikasi tingkat Asia dan internasional.

4.2.3.1 Strategi Dasar

Penelitian dilakukan dosen bekerja sama dengan mahasiswa untuk mendukung proses pembelajaran.

4.2.3.2 Kebijakan Dasar

1. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen.
2. Pendokumentasian dengan berbasis Teknologi Informasi (TI) pada Tugas Akhir (TA) mahasiswa berdasar bidang keilmuan.
3. Pemanfaatan penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa sebagai pendukung proses pembelajaran.
4. Meningkatkan perolehan dana penelitian dari pihak eksternal.

5. Meningkatkan publikasi penelitian dan keanggotaan dalam asosiasi keilmuan tingkat Asia.

4.2.3.3 Indikator Kinerja

1. Penelitian dosen melibatkan mahasiswa.
2. Peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian.
3. Tugas Akhir mahasiswa yang terdokumentasi.
4. Penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran.
5. Hibah / sumber dana penelitian dari eksternal.
6. Publikasi penelitian tingkat Asia.
7. Peneliti menjadi keanggotaan asosiasi keilmuan tingkat Asia.

4.2.4 Tahap IV : Tahap *Research and Entrepreneurship University*

Universitas Wiraraja menuju *research and entrepreneurship university*. Pada tahap ini, penelitian dilakukan untuk mengembangkan dan menemukan ilmu pengetahuan baru sehingga membangun reputasi Universitas Wiraraja di tingkat internasional. Penelitian menjadi sangat dominan dalam semua aspek, menjadi pendukung utama dalam proses pembelajaran dan sebagai penyumbang utama anggaran pendidikan. Penelitian berorientasi pada kebutuhan riil masyarakat, sehingga hasil penelitian telah dapat diproduksi secara massal dalam skala industri. Hasil penelitian memperoleh pengakuan internasional dan mengacu pada HAKI. Peneliti telah banyak menjadi anggota asosiasi peneliti tingkat internasional. Publikasi hasil penelitian sudah berorientasi pada publikasi tingkat internasional.

4.2.4.1 Strategi Dasar

Semua kegiatan penelitian berorientasi kebutuhan riil masyarakat

4.2.4.2 Kebijakan Dasar

1. Mendorong penelitian berorientasi kebutuhan riil masyarakat.
2. Mengoptimalkan kegiatan penelitian sebagai sumber utama pendapatan universitas.
3. Peningkatan penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa sebagai pendukung proses pembelajaran.
4. Meningkatkan publikasi penelitian dan keanggotaan dalam asosiasi

keilmuan tingkat internasional.

4.2.4.3 Indikator Kinerja

1. Penelitian berorientasi kebutuhan riil masyarakat.
2. Hibah / sumber dana penelitian dari eksternal.
3. Jumlah penelitian dosen dan tugas akhir sebagai pendukung proses pembelajaran.
4. Reputasi dan publikasi penelitian tingkat internasional (HAKI).
5. Peneliti menjadi anggota asosiasi bidang keilmuan tingkat internasional.

4.3 Strategi Dasar Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan mengintegrasikan proses pembelajaran dan penelitian.

4.3.1 Tahap I : Tahap *Capacity Building* menuju *Teaching University*

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah wujud komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pengabdian ditekankan untuk internalisasi dan penguatan nilai-nilai tanggung jawab sosial (*social responsibility values*) dan bakti seluruh civitas akademika Universitas Wiraraja terhadap masyarakat. Nilai ini diharapkan menjadi salah satu budaya seluruh civitas akademika dan menjadi landasan bagi pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memiliki bentuk dan metode beragam, sepanjang memberikan kontribusi bagi penguatan *social responsibility values*.

4.3.1.1 Strategi Dasar

Sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai tanggung jawab sosial terhadap masyarakat melalui berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

4.3.1.2 Kebijakan Dasar

1. Peningkatan keterlibatan civitas akademika dalam berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Peningkatan keterampilan dan keahlian yang diperlukan untuk kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat.
3. Peningkatan kerjasama dan sinergi dengan pihak eksternal dalam kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat.

4.3.1.3 Indikator Kinerja

1. Keterlibatan civitas akademika dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Rutinitas dan kualitas kinerja penyelenggaraan KKN.
3. Promosi, inovasi dan perintis aktivitas pembangunan masyarakat.
4. Peningkatan kinerja organisasi penyelenggara KKN dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Penghargaan untuk pengabdian dan pembangunan masyarakat.
6. Pendidikan dan pelatihan keterampilan untuk pengabdian dan pembangunan masyarakat.
7. Keterlibatan dalam proyek pembangunan masyarakat bersama elemen masyarakat lainnya.
8. Jaringan kerjasama dengan pihak eksternal (masyarakat, bisnis, dan pemerintah).

4.3.2 Tahap II : Tahap *Excellent Teaching University*

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berorientasi pada diseminasi atau aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi bukan sekedar penguatan nilai-nilai sosial yang dikembangkan di kampus. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh civitas akademika baik sesuai dengan disiplin ilmu, maupun lintas disiplin ilmu, berorientasi pada keunikan lokal dan karakteristik kebutuhan masyarakat. Pada tahapan ini diharapkan pula muncul berbagai solusi dan produk teknologi tepat guna yang bermanfaat untuk pemberdayaan masyarakat berbagai bidang.

4.3.2.1 Strategi Dasar

Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis disiplin keilmuan dan keunikan lokal.

4.3.2.2 Kebijakan Dasar

1. Peningkatan keterkaitan disiplin ilmu dan keunikan lokal dengan kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat.
2. Penyediaan fasilitas, akses, teknologi dan informasi yang mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Optimalisasi jaringan alumni sebagai agen pengabdian dan pembangunan masyarakat.

4.3.2.3 Indikator Kinerja

1. Proporsi program / aktivitas pengabdian kepada masyarakat berbasis disiplin pengetahuan dan keunikan lokal.
2. Sinergi Program Studi, Pusat Studi, dan Satuan Kerja Universitas dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu dan masyarakat luas.
4. Lembaga, kursus, dan pelatihan keterampilan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.
5. Pusat konsultasi, advokasi, dan pendampingan masyarakat.
6. Penyediaan fasilitas dan layanan murah untuk berbagai kepentingan masyarakat.
7. Kerjasama yang sinergis dengan alumni dalam pembangunan masyarakat.

4.3.3 Tahap III : Tahap *Pre Research and Entrepreneurship University*

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diorientasikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bukan sekedar penerapan yang sudah ada. Tahap ini disesuaikan dengan kepentingan perintisan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis masyarakat (*community-based science and technology*). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan menjadi bagian integral dari input, proses pendidikan dan penelitian ilmiah sehingga menghasilkan output yang lebih relevan dengan kebutuhan pemberdayaan masyarakat.

4.3.3.1 Strategi Dasar

Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4.3.3.2 Kebijakan Dasar

1. Mengintegrasikan pengabdian kepada masyarakat dengan penelitian ilmiah.
2. Peningkatan keterlibatan masyarakat untuk meningkatkan relevansi dan aktualitas pengabdian kepada masyarakat.

4.3.3.3 Indikator Kinerja

1. Proposal pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian terapan dan murni.

2. Media diseminasi dan publikasi hasil penelitian berbasis masyarakat.
3. Pusat-pusat studi bagi pengkajian masalah dan strategi pembangunan masyarakat.
4. Keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan dan penelitian (*participation action research*).

4.3.4 Tahap IV : Tahap *Research and Entrepreneurship University*

Sejalan dengan perkembangan Universitas Wiraraja sebagai *research and entrepreneurship university* kegiatan pengabdian kepada masyarakat diorientasikan untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi baru : *community based science and technology*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah menjadi bagian integral dari pendidikan dan penelitian, sehingga dapat menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan misi pemberdayaan masyarakat.

4.3.4.1 Strategi Dasar

Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat berorientasi pada pengembangan pengetahuan dan teknologi berbasis keunikan lokal.

4.3.4.2 Kebijakan Dasar

1. Penyediaan sistem insentif bagi penghasil pengetahuan dan teknologi berbasis keunikan lokal untuk pengabdian kepada masyarakat.
2. Pengembangan HAKI bagi produk berbasis keunikan lokal untuk pengabdian kepada masyarakat.

4.3.4.3 Indikator Kinerja

1. Jumlah produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis keunikan lokal.
2. Penghargaan bagi penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis keunikan lokal.
3. Jumlah HAKI atas produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis keunikan lokal.

4.4 Strategi Dasar Bidang Moral

Kegiatan peningkatan moral yang terintegrasi ke dalam semua aktifitas civitas akademika yang menjiwai pelaksanaan Tridharma lainnya. Perencanaan kegiatan untuk peningkatan moral diawali dengan pemantapan pemahaman nilai-nilai moral dan kebangsaan oleh segenap civitas akademika Universitas Wiraraja. Langkah ini diharapkan akan menjamin implementasi nilai-nilai moral dan kebangsaan pada seluruh aspek yang dilakukan oleh segenap civitas akademika, pada setiap tahap pengembangan.

4.4.1 Tahap I : Tahap *Capacity Building* menuju *Teaching University*

Pada tahap *teaching university*, kegiatan untuk peningkatan moral dan kebangsaan dimulai dengan memasukkan nilai-nilai tersebut pada proses pembelajaran dengan pendekatan interdisipliner. Materi perkuliahan dikaitkan dengan moral dan kebangsaan. Paradigma moral dan kebangsaan digunakan sebagai rujukan dalam membahas topik-topik mata kuliah. Peningkatkan kualitas pribadi civitas akademika ditujukan untuk membentuk pribadi yang baik.

4.4.1.1 Strategi Dasar

Penanaman nilai-nilai moral dan kebangsaan pada semua civitas akademika untuk penguatan moralitas, ilmu pengetahuan dan kewirausahaan berkarakter kebangsaan.

4.4.1.2 Kebijakan Dasar

1. Perumusan nilai-nilai moral dan kebangsaan yang disesuaikan dengan keunikan lokal Universitas Wiraraja.
2. Proses pembelajaran seluruh mata kuliah dikaitkan dengan nilai-nilai moral dan kebangsaan dengan pendekatan interdisipliner.
3. Internalisasi nilai-nilai moral dan kebangsaan yang disesuaikan dengan keunikan lokal Universitas Wiraraja untuk penguatan moralitas, ilmu pengetahuan dan kewirausahaan berkarakter kebangsaan.

4.4.1.3 Indikator Kinerja

1. Tersedia rumusan nilai-nilai moral dan kebangsaan berbasis keunikan lokal Universitas Wiraraja.
2. Terlaksana proses pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai

moral dan kebangsaan.

3. Perubahan sikap dan perilaku yang mengarah pada nilai-nilai moral dan kebangsaan pada civitas akademika.

4.4.2 Tahap II : Tahap *Excellent Teaching University*

Karakteristik penanaman nilai-nilai moral dan kebangsaan dengan melaksanakan desain program secara interdisipliner dalam rangka pengembangan keilmuan. Desain program kegiatan tridharma yang lain tidak hanya dikaitkan dengan permasalahan agama secara khusus, tetapi dikaitkan dengan masing-masing bidang keilmuan.

4.4.2.1 Strategi Dasar

Paradigma keilmuan menjadi landasan untuk melaksanakan kegiatan peningkatan moral dan kebangsaan.

4.4.2.2 Kebijakan Dasar

1. Implementasi program peningkatan moral dan kebangsaan dalam tridharma perguruan tinggi.
2. Inovasi strategi dan metode multidisipliner dari implementasi program peningkatan moral dan kebangsaan.

4.4.2.3 Indikator Kinerja

1. Terlaksana implementasi program peningkatan moral dan kebangsaan dalam tridharma perguruan tinggi.
2. Kuantitas dan kualitas inovasi strategi dan metode multidisipliner dari implementasi program peningkatan moral dan kebangsaan.

4.4.3 Tahap III : Tahap *Pre Research and Entrepreneurship University*

Pelaksanaan program tridharma dan peningkatan nilai moral dan kebangsaan Universitas Wiraraja dengan pendekatan transdisipliner, melalui proses transformasi dan integrasi untuk memecahkan masalah nasional.

4.4.3.1 Strategi Dasar

Implementasi nilai moral dan kebangsaan digunakan sebagai dasar penyelesaian masalah nasional.

4.4.3.2 Kebijakan Dasar

1. Pengkajian nilai moral dan kebangsaan dalam penyelesaian masalah nasional.

2. Pelaksanaan nilai moral dan kebangsaan untuk menyelesaikan masalah nasional.

4.4.3.3 Indikator Kinerja

1. Kuantitas dan kualitas kegiatan pengkajian nilai moral dan kebangsaan dalam penyelesaian masalah nasional .
2. Kuantitas dan kualitas pelaksanaan nilai moral dan kebangsaan untuk menyelesaikan masalah nasional.

4.4.4 Tahap IV : Tahap *Research and Entrepreneurship University*

Pelaksanaan program tridharma dan peningkatan nilai moral dan kebangsaan Universitas Wiraraja dengan pendekatan transdisipliner, melalui proses transformasi dan integrasi untuk memecahkan masalah internasional. Sejalan dengan perkembangan Universitas Wiraraja sebagai *research and entrepreneurship university*, pelaksanaan program tridharma untuk menyelesaikan permasalahan internasional dengan pendekatan transdisipliner sebagai upaya pencerahan menjadi bagian integral dari masyarakat internasional, sehingga terwujud masyarakat madani.

4.4.4.1 Strategi Dasar

Kegiatan tridharma yang berdasar keunikan lokal Universitas Wiraraja menghasilkan nilai dan gerakan pencerahan untuk mewujudkan masyarakat madani.

4.4.4.2 Kebijakan Dasar

1. Pengkajian nilai moral dan kebangsaan dalam penyelesaian masalah internasional.
2. Pelaksanaan nilai moral dan kebangsaan untuk menyelesaikan masalah internasional.
3. Inovasi strategi dan metode transdisipliner dari implementasi nilai moral dan kebangsaan untuk menyelesaikan masalah internasional.

4.4.4.3 Indikator Kinerja

1. Kuantitas dan kualitas pengkajian nilai moral dan kebangsaan dalam penyelesaian masalah internasional.
2. Kuantitas dan kualitas pelaksanaan nilai moral dan kebangsaan untuk menyelesaikan masalah internasional.
3. Penemuan inovasi strategi dan metode transdisipliner baru dari

implementasi program moral dan kebangsaan untuk menyelesaikan masalah internasional.

4.5 Strategi Dasar Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Universitas Wiraraja sebagai Perguruan Tinggi Swasta di bawah Badan Penyelenggara Yayasan Arya Wiraraja. Pengelolaan organisasi Universitas Wiraraja mengacu pada fungsi manajemen (*planning, organizing, budgeting, actuating, controlling*) berdasar kebijakan Yayasan Arya Wiraraja.

Sistem organisasi Universitas Wiraraja yang baik akan mempengaruhi pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran. Penyusunan RIP ini diarahkan pada revitalisasi organisasi serta membangun komitmen sumber daya manusia. Proses pembangunan komitmen sumber daya manusia meliputi; rekrutmen, pembinaan, monitoring, evaluasi dan purna tugas.

4.5.1 Tahap I : Tahap *Capacity Building* menuju *Teaching University*

Universitas Wiraraja berada pada tahap pertumbuhan menuju *teaching university*. Tahap ini bertujuan untuk meningkatkan spirit sebagai *teaching university*. Upaya untuk mencapai *teaching university* melalui peningkatan kinerja sistem organisasi dan komitmen sumber daya manusia (SDM).

4.5.1.1 Strategi Dasar

Revitalisasi organisasi dan komitmen SDM.

4.5.1.2 Kebijakan Dasar

1. Memperkuat budaya kerja organisasi dan komitmen SDM.
2. Rekrutmen dan pelatihan peningkatan *skill* SDM.
3. Kesesuaian wewenang dan tanggung jawab.
4. Monitoring dan evaluasi kinerja organisasi dan komitmen SDM.

4.5.1.3 Indikator Kinerja

1. Tercipta budaya kerja organisasi dan komitmen SDM yang kuat.
2. Sistem rekrutmen dan pelatihan peningkatan *skill* SDM yang berkelanjutan.
3. Pembagian tugas pokok dan fungsi sesuai wewenang dan tanggung jawab.
4. Sistem monitoring dan evaluasi kinerja organisasi dan komitmen SDM yang berkelanjutan.

4.5.2 Tahap II : Tahap *Excellent Teaching University*

Pada tahap ini Universitas Wiraraja diupayakan memperoleh status *excellent teaching university* yang mampu bersaing. Kinerja organisasi dan komitmen sumber daya manusia diharapkan semakin meningkat, sehingga diperlukan model kepemimpinan yang memiliki kemampuan mencerahkan dan melakukan perubahan (*idio-transformational leadership*) menuju organisasi yang modern.

4.5.2.1 Strategi Dasar

Membangun kompetensi organisasi Universitas Wiraraja dan meningkatkan kerjasama.

4.5.2.2 Kebijakan Dasar

1. Mengembangkan gaya dan budaya yang menciptakan keunggulan kompetitif.
2. Merumuskan *reward and punishments system* baru.
3. Mendefinisikan kembali dan atau menguatkan tujuan organisasi.
4. Menemukan potensi keunikan lokal.
5. Memperkuat pemahaman visi, misi dan tujuan organisasi.

4.5.2.3 Indikator Kinerja

1. Kepuasan kerja.
2. Keunikan dan keunggulan organisasi dan komitmen SDM.
3. Peningkatan pemahaman terhadap visi, misi dan tujuan organisasi.
4. Integritas.

4.5.3 Tahap III : Tahap *Pre Research and Entrepreneurship University*

Pada tahap ini Universitas Wiraraja menuju *Research and Entrepreneurship University*. Upaya yang dilakukan adalah dengan mengenalkan produk baru atau diversifikasi, yaitu dengan mengenalkan penelitian sebagai produk yang tidak terpisahkan. Produk penelitian (*creating knowledge*) akan berdampingan dengan produk pembelajaran (*transferring knowledge*). Pada tahap ini dibutuhkan tipe kepemimpinan yang berpandangan jauh ke depan dan memiliki motivasi untuk melakukan hal-hal baru (*visio-transformational leadership*).

4.5.3.1 Strategi Dasar

Revitalisasi organisasi dan komitmen SDM dalam rangka diversifikasi produk dan variasi pendapatan.

4.5.3.2 Kebijakan Dasar

1. Memperkuat budaya organisasi dan komitmen SDM.
2. Pelatihan peningkatan *skill* SDM.
3. Meningkatkan kualitas lingkungan kerja organisasi dan mengefektifkan komunikasi SDM.
4. Kesesuaian wewenang dan tanggung jawab.

4.5.3.3 Indikator Kinerja

1. Komitmen pegawai terhadap organisasi.
2. Kualitas kinerja.
3. Partisipasi pegawai pada program organisasi.
4. Akuntabilitas.
5. Transparansi.

4.5.4 Tahap IV : Tahap *Research and Entrepreneurship University*

Pada tahap ini produk penelitian akan menjadi produk unggulan dengan tidak mengesampingkan produk yang telah dihasilkan sebelumnya. Kejayaan Universitas Wiraraja di bidang organisasi dapat diraih melalui pengelolaan secara profesional produk organisasi; penelitian dan pembelajaran. Tugas utama pengelola adalah menjaga dan mengawal periode ini selama mungkin (*sustainable competitive advantage*).

4.5.4.1 Strategi Dasar

Membangun kompetensi institusi dan meningkatkan kerjasama dalam rangka mengelola produk baru dan variasi portofolio.

4.5.4.2 Kebijakan Dasar

1. Mengembangkan gaya dan budaya yang menciptakan keunggulan kompetitif.
2. Merumuskan *reward and punishments system* baru.
3. Mendefinisikan kembali dan atau menguatkan tujuan organisasi.
4. Menemukan potensi keunikan lokal.
5. Memperkuat pemahaman visi, misi dan tujuan organisasi.

4.5.4.3 Indikator Kinerja

1. Kepuasan kerja.
2. Keunikan dan keunggulan organisasi dan komitmen SDM.
3. Peningkatan pemahaman terhadap visi, misi dan tujuan organisasi.
4. Integritas.

4.6 Strategi Dasar Bidang Sarana dan Prasarana

Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya didasarkan pada kurikulum, kompetensi, sikap dan keterampilan dosen dalam mentransformasi ilmu pengetahuan pada mahasiswa, tapi juga ditentukan oleh sarana dan prasarana yang tersedia.

4.6.1 Tahap I : Tahap *Capacity Building* menuju *Teaching University*

Pada tahap ini Universitas Wiraraja meningkatkan dan menata kembali secara optimal fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran. Fokus keberhasilan proses pembelajaran pada tahapan *teaching university*, perlu dirumuskan strategi dasar, kebijakan dasar dan indikator kinerja. Pada tahap ini, Universitas Wiraraja juga telah menerapkan kampus ramah lingkungan (*green campus*).

4.6.1.1 Strategi Dasar

Kelengkapan fasilitas pembelajaran untuk memenuhi standar *teaching university* negara maju.

4.6.1.2 Kebijakan Dasar

1. Pengadaan fasilitas baru.
2. Pemeliharaan dan optimalisasi pemanfaatan fasilitas yang telah ada.
3. Penerapan kampus ramah lingkungan (*green campus*).

4.6.1.3 Indikator Kinerja

1. Rasio produktivitas sarana prasarana.
2. Kepuasan *stakeholder*.
3. Peningkatan akreditasi.
4. Pencapaian kampus ramah lingkungan (*green campus*)

4.6.2 Tahap II : Tahap *Excellent Teaching University*

Pada tahap ini, dilakukan inovasi sarana dan prasarana yang lebih difokuskan pada peningkatan kegiatan proses pembelajaran dan menunjang pelaksanaan *green campus*. Inovasi dilakukan agar dapat memberikan nilai

tambah dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan Universitas dan *stakeholder*. Kerjasama pemanfaatan sarana dan prasarana antar unit untuk mendukung penelitian dan proses pembelajaran.

4.6.2.1 Strategi Dasar

Inovasi fasilitas pembelajaran.

4.6.2.2 Kebijakan Dasar

1. Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana / prasarana ramah lingkungan secara terpadu.
2. Kemudahan fasilitas jaringan internet untuk civitas akademika.
3. Informasi dan desain materi kuliah dapat diakses melalui internet.
4. Penambahan fasilitas peralatan laboratorium.

4.6.2.3 Indikator Kinerja

1. Ketersediaan sarana / prasarana ramah lingkungan sebagai inovasi untuk peningkatan proses pembelajaran
2. Civitas akademika yang mampu mengakses jaringan internet.
3. Materi kuliah dapat diakses melalui internet.
4. Peningkatan fasilitas peralatan laboratorium.
5. Kepuasan *stakeholder*.
6. Laboratorium dasar (eksakta / pengujian) terakreditasi.

4.6.3 Tahap III : Tahap *Pre Research and Entrepreneurship University*

Universitas Wiraraja menuju tahap *research and entrepreneurship university*. Penambahan fasilitas ramah lingkungan digunakan sebagai pendukung penelitian bagi civitas akademika Universitas Wiraraja.

4.6.3.1 Strategi Dasar

Penambahan fasilitas ramah lingkungan untuk mendukung kegiatan penelitian.

4.6.3.2 Kebijakan Dasar

1. Penyediaan dan pengembangan sarana penelitian yang ramah lingkungan sebagai penunjang kegiatan penelitian.
2. Merintis kerjasama (*networking*) dengan lembaga lain untuk mengoptimalkan sarana penelitian yang telah tersedia.

4.6.3.3 Indikator Kinerja

1. Ketersediaan sarana penelitian sesuai kebutuhan yang memenuhi persyaratan ramah lingkungan.
2. Peningkatan *networking* dalam pengelolaan dan pemanfaatan sarana penelitian.
3. Nilai tambah terhadap keunggulan.

4.6.4 Tahap IV : Tahap *Research and Entrepreneurship University*

Universitas Wiraraja sudah memiliki pondasi yang kuat sebagai *research and entrepreneurship university*. Pada tahap ini civitas akademika mampu menciptakan dan mengembangkan produk penelitian unggulan bermanfaat langsung bagi Universitas, masyarakat, industri dan pengembangan ilmu pengetahuan. Pada tahap *research and entrepreneurship university* ini lebih meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana ramah lingkungan untuk mendukung penemuan dan pengembangan produk penelitian unggulan berskala nasional dan internasional.

4.6.4.1 Strategi Dasar

Optimalisasi pemanfaatan fasilitas penelitian yang ramah lingkungan untuk industri skala nasional dan internasional.

4.6.4.2 Kebijakan Dasar

1. Pemutakhiran fasilitas pendukung penelitian yang ramah lingkungan.
2. Peningkatan pemanfaatan fasilitas pendukung penelitian berorientasi industri skala nasional dan internasional.

4.6.4.3 Indikator Kinerja

1. Kuantitas dan kualitas fasilitas pendukung penelitian yang ramah lingkungan.
2. Pendapatan dari pemanfaatan fasilitas pendukung penelitian.
3. Jumlah fasilitas terakreditasi ramah lingkungan.
4. Meningkatnya nilai tambah terhadap keunggulan.

4.7 Strategi Dasar Bidang Teknologi

Perkembangan dan kemajuan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komputer memberi peluang bagi pengelola perguruan tinggi untuk memanfaatkannya sebagai pendukung optimalisasi pengelolaan kegiatan universitas, terutama kegiatan bidang pengajaran dan bidang penelitian. Pemanfaatan teknologi tidak saja bersifat pasif, tetapi diarahkan untuk mampu menghasilkan inovasi teknologi sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi institusi. Tahapan pengembangan universitas dari *teaching university* menuju unggul di tingkat global dengan ciri khas unggul dalam ilmu pengetahuan, moralitas, dan kewirausahaan berkarakter kebangsaan, masing-masing memiliki karakteristik dan tantangan berbeda. Oleh karena itu memerlukan perencanaan yang hati-hati dalam memilih dan menggunakan teknologi yang dimiliki.

4.7.1 Tahap I : Tahap *Capacity Building* menuju *Teaching University*

Universitas Wiraraja diharapkan telah memiliki predikat sebagai *teaching university*. Keberhasilan dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran ditentukan oleh banyak aspek, seperti pendidikan, keterampilan, pengetahuan, sikap dan pemanfaatan keterampilan dalam penggunaan teknologi pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Artinya, kompetensi dalam satu bidang saja tidak cukup sebagai jaminan berhasilnya proses belajar-mengajar. Keterampilan dan sikap juga memiliki peran penting dalam mengantarkan keberhasilan lulusan melalui proses pembelajaran yang dilakukan.

Sehubungan dengan itu, totalitas kompetensi dosen menjadi prasyarat keberhasilan proses pembelajaran. Secara umum kompetensi dalam bidang kognitif memang tidak diragukan lagi, tetapi bagaimana pengetahuan itu disajikan dan disampaikan kepada mahasiswa adalah persoalan lain karena harus melibatkan nilai dan etika. Penyajian dan penyampaian materi ajar memerlukan suatu keterampilan tertentu yang dapat dicapai melalui proses yang panjang. Upaya internalisasi pengetahuan yang disertai keterampilan dan sikap pembelajaran ini menjadi isu penting. Salah satu strategi untuk mencapai kondisi semacam itu adalah pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran.

4.7.1.1 Strategi Dasar

Proses pembelajaran berbasis pemanfaatan teknologi.

4.7.1.2 Kebijakan Dasar

1. Penyediaan dan pemeliharaan sarana teknologi sebagai penunjang proses pembelajaran.
2. Melakukan kerjasama untuk mendapatkan akses informasi / teknologi yang lebih luas dan murah.
3. Kemampuan dosen dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran.

4.7.1.3 Indikator Kinerja

1. Ketersediaan sarana teknologi untuk menunjang proses pembelajaran
2. Terbangunnya kerjasama.
3. Kemampuan dosen dalam menguasai teknologi pembelajaran.

4.7.2 Tahap II : Tahap *Excellent Teaching University*

Universitas Wiraraja menuju tahap unggulan di tingkat Regional. Pada tahap ini sistem pembelajaran sudah baik, berbasis teknologi informasi dan sejajar dengan universitas yang telah berstatus sebagai *teaching university* di negara maju. Inovasi teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi difokuskan sebagai penunjang proses pembelajaran.

4.7.2.1 Strategi Dasar

Inovasi teknologi untuk mendukung proses pembelajaran.

4.7.2.2 Kebijakan Dasar

1. Melakukan inovasi teknologi yang digunakan untuk peningkatan proses pembelajaran.
2. Melakukan kerjasama untuk mendapatkan akses informasi / teknologi yang lebih luas dan murah.

4.7.2.3 Indikator Kinerja

1. Ketersediaan hasil inovasi teknologi untuk peningkatan proses pembelajaran.
2. Meningkatnya kerjasama.

4.7.3 Tahap III : Tahap *Pre Research and Entrepreneurship University*

Universitas Wiraraja menuju tahap unggulan di tingkat Nasional. Pada tahap ini sistem pembelajaran sudah bertambah baik berbasis teknologi informasi dan kegiatan penelitian sudah mulai dominan. Teknologi dimanfaatkan sebagai pendukung penelitian bagi civitas akademika Universitas Wiraraja. Berbagai produk inovatif dihasilkan dengan pemanfaatan teknologi.

4.7.3.1 Strategi Dasar

Pemanfaatan teknologi bagi kegiatan penelitian.

4.7.3.2 Kebijakan Dasar

1. Penyediaan dan pengembangan sarana teknologi sebagai penunjang kegiatan penelitian.
2. Merintis kerjasama dengan lembaga lain untuk mengoptimalkan teknologi yang telah tersedia.

4.7.3.3 Indikator Kinerja

1. Ketersediaan sarana teknologi untuk menunjang kegiatan penelitian.
2. Optimalisasi kerjasama.
3. Nilai tambah (*value added*) terhadap keunggulan.

4.7.4 Tahap IV : Tahap *Research and Entrepreneurship University*

Penelitian dan pembelajaran dilakukan untuk mengembangkan dan menemukan ilmu pengetahuan yang baru sehingga mampu membangun reputasi bagi Universitas Wiraraja di tingkat global. Ilmu pengetahuan, moralitas, dan kewirausahaan berkarakter kebangsaan sudah sangat dominan dalam semua aspek dan menjadi pendukung utama dalam proses pembelajaran dan sebagai salah satu sumber utama dana non-mahasiswa. Pada tahap ini, teknologi dimanfaatkan sebagai pendukung penelitian berskala industri yang dilakukan oleh civitas akademika Universitas Wiraraja.

4.7.4.1 Strategi Dasar

Pemanfaatan teknologi berorientasi pada kegiatan penelitian berskala Industri.

4.7.4.2 Kebijakan Dasar

1. Penyediaan dan pengembangan sarana teknologi sebagai penunjang penelitian berskala industri.

2. Pemanfaatan teknologi berorientasi pada kebutuhan pasar atau industri.
3. Meningkatkan kerjasama dengan kalangan industri atau lembaga lain untuk mendapatkan dana.

4.7.4.3 Indikator Kinerja

1. Ketersediaan sarana teknologi untuk menunjang penelitian berskala industri.
2. Terbangunnya kerjasama dengan kalangan industri.
3. Meningkatnya nilai tambah terhadap keunggulan atau reputasi.
4. Meningkatnya perolehan dana.

4.8 Strategi Dasar Bidang Keuangan

Bidang keuangan bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan institusi. Bidang ini memiliki posisi sangat penting. Tanggung jawab bidang ini tidak saja terbatas pada efektivitas dan efisiensi dalam pengeluaran dana (*outflow*), akan tetapi juga kemampuan pengadaan dana (*inflow*). Mengingat bidang keuangan merupakan salah satu kegiatan pendukung utama terselenggaranya kegiatan, maka sejak dari pengelolaan sumber sampai dengan kebijakan penggunaan dana harus dikaitkan secara langsung dengan kegiatan utama dan kegiatan pendukung lainnya. Sebagaimana disadari bahwa persoalan pokok yang mendominasi bidang keuangan adalah terbentuknya variasi sumber dana (*internal fund and external fund*).

4.8.1 Tahap I : Tahap *Capacity Building* menuju *Teaching University*

Pada tahap *Capacity Building* menuju *Teaching University*, semua pembiayaan masih bersumber dari institusi yang sebagian besar berasal dari mahasiswa (*traditionally funded private university*). Pengelolaan keuangan diarahkan pada efektivitas dan efisiensi sumber dana. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana.

4.8.1.1 Strategi Dasar

Sumber dana 5 % - 7 % berasal dari non mahasiswa.

4.8.1.2 Kebijakan Dasar

1. Pemanfaatan dan pengelolaan dana dilakukan secara efektif dan efisien.
2. Pengembangan sarana dan prasarana didasarkan atas skala

prioritas.

3. Penggunaan sarana dan prasarana dioptimalkan.
4. Perintisan dana dari sumber non-mahasiswa.

4.8.1.3 Indikator Kinerja

1. Tingkat efektivitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana.
2. Peningkatan nilai tambah dari pemanfaatan sarana prasarana.
3. Persentase dana non mahasiswa meningkat.

4.8.2 Tahap II : Tahap *Excellent Teaching University*

Pada tahap ini, sumber dana dari selain mahasiswa mulai ditingkatkan dengan cara menjalin *networking* dengan pihak-pihak terkait. Penggunaan dana lebih ditekankan pada peningkatan kualitas pembelajaran, termasuk SDM-nya.

4.8.2.1 Strategi Dasar

Sumber dana 8 % - 15% berasal dari non-mahasiswa.

4.8.2.2 Kebijakan Dasar

1. Intensifikasi sumber dana non-mahasiswa.
2. Investasi pada sarana dan prasarana pembelajaran.
3. Investasi pada pengembangan kompetensi SDM.

4.8.2.3 Indikator Kinerja

1. Peningkatan efektivitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana.
2. Sumber pendanaan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran.
3. Kepuasan mahasiswa dan *stakeholder* lainnya.

4.8.3 Tahap III : Tahap *Pre Research and Entrepreneurship University*

Pada tahap ini, sumber dana dari selain mahasiswa sudah lebih ditingkatkan dengan cara merintis dana dari penelitian yang dibiayai oleh pihak luar, serta merintis dana dari hasil pengembangan bisnis (*entrepreneurial university*). Penggunaan dana lebih ditekankan pada peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, termasuk SDM-nya.

4.8.3.1 Strategi Dasar

Sumber dana 16 % - 25% berasal dari non mahasiswa.

4.8.3.2 Kebijakan Dasar

1. Perintisan dana dari penelitian yang bersumber dari pihak luar.
2. Perintisan sumber dana dari produk / bisnis baru (diversifikasi).
3. Investasi pada sarana dan prasarana penelitian.
4. Investasi pada pengembangan SDM untuk memperkuat *research skill*.

4.8.3.3 Indikator Kinerja

1. Porsi dana dari penelitian.
2. Porsi dana dari produk / bisnis baru.

4.8.4 Tahap IV : Tahap *Research and Entrepreneurship University*

Pada tahap ini, sumber dana sebagian besar (lebih dari 25%) berasal dari non mahasiswa, terutama berasal dari kegiatan penelitian. Persoalan dana dan sumber dana telah mampu diatasi dengan baik (*sustainable university*). Pengelolaan keuangan ditekankan salah satunya pada peningkatan kualitas penelitian yang berorientasi eksternal, sehingga dapat mendatangkan dana bagi institusi. Dosen dipacu untuk mengembangkan keterampilan dalam melakukan penelitian dan diharapkan dapat memperoleh dana hibah penelitian (*research grant*).

4.8.4.1 Strategi Dasar

Sumber dana >25 % berasal dari non mahasiswa.

4.8.4.2 Kebijakan Dasar

1. Ekstensifikasi dana dari penelitian yang berasal dari pihak luar.
2. Ekstensifikasi dan pengembangan produk / bisnis baru.
3. Inovasi dalam investasi sarana dan prasarana penelitian.
4. Peningkatan *research skill* SDM.

4.8.4.3 Indikator Kinerja

1. Peningkatan porsi dana dari penelitian.
2. Peningkatan porsi dana dari produk / bisnis baru.

BAB V

PENUTUP

Rencana induk pengembangan Universitas Wiraraja 2019-2039 merupakan rencana jangka panjang Universitas Wiraraja dalam mewujudkan Universitas berdaya saing global yang unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, moralitas dan kewirausahaan berkarakter kebangsaan.

Apabila keadaan tertentu terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi, sehingga RIP menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan Universitas, yang dimintakan pertimbangan kepada Senat Universitas.

Demikian penyusunan Rencana induk pengembangan 2019-2039 dengan segala keterbatasan, hanya kesungguhan, komitmen merupakan modal besar bagi tercapainya rencana strategis menuju Universitas berdaya saing global di bidang ilmu pengetahuan, moralitas, dan kewirausahaan berkarakter kebangsaan di tahun 2039.

